

**Catatan atas Laporan Keuangan  
Grassroots Society Forum  
Proyek No. INN094**

**1. Umum**

Grassroots Society Forum (GSF) didirikan pada tanggal 01 Januari 2003 berbentuk Yayasan. GSF berubah bentuk menjadi perhimpunan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 1 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Azhar Ibrahim, SH., Notaris Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. Akta tersebut telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Meulaboh hari Senin tanggal 30 Mei 2005 di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Meulaboh Nomor: W1.DK.UM.01.07-32/2005.

GSF didirikan dengan tujuan menggerakkan partisipasi rakyat dalam memberantas Kolusi korupsi dan nepotisme (KKN), mendorong keberdayaan masyarakat dalam mengakses informasi, mendorong terwujudnya tata pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, pemberdayaan ekonomi masyarakat bawah, membantu masyarakat dalam usaha memajukan pendidikan pengajaran serta menjalankan usaha-usaha lain yang tidak bertentangan dengan maksud dan tujuan perhimpunan.

GSF berdomisili di Jalan Gurutee No. 300 Gampong Kuta Padang Kec. Johan Pahlawan Meulaboh Kabupaten Aceh Barat

Susunan Dewan Pengurus GSF berdasarkan akta No.02 tanggal 01 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Abdul Jalil
Sekretaris	:	Teuku Raja Muda
Bendahara	:	T.Raja Imran

**2. Proyek**

Nama/ No. Proyek : “Pengembangan Kualitas Pendidikan di Aceh Barat sebagai Proses Pembangunan Kembali Pasca Tsunami” INN094

Periode Proyek : 1 Januari 2008--31 Desember 2008

Total anggaran : Rp797.330.220,00.

Kegiatan proyek : ➤ Pelatihan anggota komite sekolah  
➤ Pelatihan guru  
➤ Advokasi kebijakan  
➤ Pendidikan publik  
➤ Temu konstituen.

Pelaksana proyek	:	➤ Direktur Eksekutif	:	Abdul Jalil
		➤ Deputy	:	Rusdi Faizin
		➤ Administrasi/Keuangan	:	Bakhtiar
		➤ Administrasi	:	Wahidin
		➤ Akunting	:	Cutti Aisyah
		➤ Logistik	:	Zainuddin

- Petugas Training : T.R.Muda
- Petugas pelaporan : Azwarliza
- Humas : Azhar Sigege
- Koordinator Lapangan : 1. Hasballah  
2. Hendri Saputra
- Anggota Lapangan : 1. Muhammad Azhar  
2. Jamaluddin  
3. T.Muhammad Nur  
4. Yusrizal A

### **3. Kebijakan Akuntansi**

#### **3.1. Penyajian Laporan Pertanggungjawaban Keuangan**

Laporan penerimaan dan pengeluaran proyek disusun atas basis kas (*cash basis*), yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seluruh angka dalam laporan penerimaan dan pengeluaran kas ini dinyatakan dalam mata uang Rupiah Indonesia (IDR).

#### **3.2. Pengakuan Pendapatan dan Pengeluaran**

Pendapatan diakui pada saat kas diterima secara tunai atau via bank. Pengeluaran diakui pada saat kas dibayarkan secara tunai atau via bank. Seluruh pengeluaran kas proyek/program diperlakukan sebagai biaya proyek.